



## Dintib Giatkan Pemberantasan Vandalisme

YOGYA (MERAPI) - Vandalisme tempat-tempat publik di Kota Yogyakarta kini semakin marak. Tidak hanya di dinding jalan, bahkan rambu-rambu lalu lintas. Kondisi ini akan menambah kesemrawutan jalan. Vandalisme adalah perbuatan merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang berharga lainnya.

"Kami sudah berupaya tiap malam melakukan patroli di tempat-tempat rawan vandalisme. Tapi aksi vandalisme dilakukan berpindah-pindah, sehingga menyulitkan," terang Kasi Operasi Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta Bayu Laksmono di kantornya, Jumat (10/1).

Beberapa titik yang rawan vandalisme adalah Jalan Sukonandi, Jalan Kapas dan Kusumenagara. Dia mengatakan pada malam hari kawasan di jalan tersebut sepi, sehingga menjadi tempat bagi pelaku vandalisme.

Patroli yang dilakukan juga berhasil menertibkan pelaku vandalisme. Selama tahun 2013 ada 15 pelaku vandalisme yang ditertibkan. Penertiban ini mengacu pada Perda nomor 18 tahun 2002 tentang pengelolaan kebersihan. Meski demikian diakui vandalisme masih banyak karena aksi tersebut dilakukan berpindah-pindah.

"Kalau pelaku di bawah umur diberi pembinaan. Jika tidak ya diproses di pengadilan," paparnya.

Selain itu pelaku juga berkewajiban untuk membersihkan dinding atau fasilitas publik yang menjadi tempat vandalisme. Menanggapi aksi vandalisme yang dilakukan dengan alasan mural dia mengatakan hal itu berbeda. Mural ada unsur seni dan pesan yang disampaikan, sedangkan vandalisme hanya sekadar corat-coret.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogyakarta menambahkan sebagian besar pelaku vandalisme merupakan anak di bawah umur atau usia SMA/SMP. Pelaku di bawah umur ini diberikan pembinaan dengan memanggil orangtua dan pihak sekolah.

Untuk mengatasi masalah vandalisme ini, Dintib Kota Yogyakarta membentuk gugus tugas vandalisme. Gugus tugas itu akan melibatkan lintas instansi seperti Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) dan petugas di kecamatan serta kelurahan. Kini gugus tugas tersebut masih dalam kajian konsep dan ditargetkan Maret 2014 sudah selesai.

"Dengan gugus tugas tersebut, penertiban vandalisme bisa lebih diintensifkan. Kami juga sosialisasikan tentang larangan aksi vandalisme ini ke pelajar," tuturnya.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005